

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dari hasil analisa pada bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu terdapat berbagai jenis maskulinitas pada film ini yang berhasil penulis analisis. Dimulai dari ada yang mempunyai sifat berani, dimana perempuan dapat muncul sewaktu-waktu, karena ketika dalam keadaan terdesak atau kehidupannya merasa terancam perempuan bisa memunculkan keberaniannya pada saat itu juga. Sifat narsistik merupakan sifat yang dapat dimiliki tidak hanya laki-laki namun perempuan juga, penulis menganalisa bahwa narsistik dalam tokoh yang ada pada film ini merupakan narsis yang lebih ke menyimpang, dimana tokoh tersebut gemar pada tindak dan juga punya penyimpangan seksual pada jarum-jarum kecil. Sifat kebabakan dalam penelitian ini dianalisis oleh penulis bahwa sifat kebabakan muncul disaat perempuan hidup selayaknya ayah dalam keluarga, dimana bekerja dan menafkahi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sifat tidak kewanita-wanitaan terlihat dari perilaku orang tersebut khususnya perempuan, yaitu melakukan yang kebanyakan laki-laki lakukan seperti contoh merokok, minum minuman keras, dan narkoba. Dimana itu sangat jarang terjadi dilakukan oleh perempuan.

Beberapa poin diatas mampu menjelaskan bahwa sebenarnya film tidak hanya diproduksi untuk hiburan saja kepada yang menontonnya, melainkan lebih dari itu yaitu, dapat mengkonstruksi pandangan masyarakat mengenai pesan – pesan yang terlihat maupun yang tidak terlihat disampaikan dari film yang ditonton. Agar pembuat film

bisa merasa puas bahwa karya yang ia buat dihargai dan dapat dinikmati oleh banyak orang. Jadi disini bisa penulis ambil contoh bahwa penulis dapat menemukan dan menganalisis maskulinitas yang ada pada film *Pulp Fiction* (1994).

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademik**

Saran yang ingin disampaikan oleh penulis yaitu untuk penelitian selanjutnya adalah penulis berharap penelitian ini mampu dijadikan contoh untuk penelitian selanjutnya dengan subjek dan objek yang sama yaitu maskulinitas. Penulis juga berharap untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti semiotika milik Roland Barthes agar dapat menemukan mitos yang ada pada film *Pulp Fiction*

### **V.2.2 Saran Praktis**

Peneliti menyarankan untuk para praktisi film yang ingin membuat film terutama menggunakan pemeran perempuan untuk tidak menggambarkan film tersebut sesuai stereotip yang ada melainkan lebih kepada realitas sosial yang sekarang terjadi di masyarakat. Sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah pada penonton film tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

Abdullah, I. (2001). *Seks, Gender Reproduksi Kekuasaan* (Pertama). TARAWANG PRESS.

Amriani, N. (2015). Perempuan Maskulin. *Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, III(1), 1–10. <https://media.neliti.com/media/publications/70308-ID-fenomena-plagiarisme-mahasiswa.pdf>

Ardianto, E., Komala, L., & Karlina, S. (2017). *Komunikasi Massa* (6th ed.). Simbiosis Rekatama Media.

Barker, C. (2008). *Culture Studies* (Zhunda (Ed.); 4th ed.). Kreasi Wacana.

Benshoff, H. M., & Griffin, S. (2009). *America On Film Representing Race, Class, Gender and Sexuality At the Movies* (Second, Vol. 53, Issue 9). Blackwell's Publishing.

Burns, A. C. (2009). Action, romance, or science fiction: Your favorite movie genre may affect your communication. *American Communication Journal*, 11(4), 1–17.

Christiany Juditha. (2015). Gender dan Seksualitas dalam Konstruksi Media Massa. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 1(1), 6–14. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika/article/view/45>

Erika Dwi Setya Watie. (2010). Representasi Wanita Dalam Media Massa Masa Kini.

*Ilmu Komunikasi*, 2(15), 1–9. <https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>

Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana* (11th ed.). PT.LKiS Printing Cemerlang.

Fakih, M. (2013). *Analisis Gender* (M. Fakih (Ed.); 15th ed.). Pustaka Pelajar.

Fiske, J. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (H. Dwiningtyas (Ed.); 1st ed.). PT.Raja Grafindo Persada.

Hendariningrum, R., & Susilo, M. E. (2008). Fashion Dan Gaya Hidup : Identitas Dan Komunikasi. *Ilmu Komunikasi*, 6(2), 26.

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/38/42>

Ian Kunsey. (2019). Representation of Woman in Popular Film : A Study of Gender Inequality in 2018. *Cinema and Television Arts Elon University*, 10(2).

L, L. L. (2015). A Sociological Perspective. In *Archives of Sexual Behavior* (Vol. 45, Issue 3). Routledge. <https://doi.org/10.1007/s10508-015-0634-x>

Moleong, L. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif* (35th ed.). PT.REMAJA ROSDAKARYA.

Novarisa, G. (2019). DOMINASI PATRIARKI BERBENTUK KEKERASAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN PADA SINETRON Domination of Patriarchi in the Form of Symbolic Violence on Women in Soap Operas. *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 5(2), 195–211.

<https://journal.ubm.ac.id/index.php/bricolage/article/download/1888/1571>

Nugroho, R. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus-utamannya di Indonesia* (1st ed.).

Pustaka Pelajar.

Prasanti, D., & Janitra, P. A. (2016). *Representasi Perempuan Dalam Iklan Fair And*

*Lovely*. VI(1).

Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (1st ed.). Intrans

Publishing.

Pratista, H. (2017). *Memahami Film* (1st ed.). Montase Press.

Rahmawati, A. (Ed.). (2019). *Media dan Gender* (Pertama). PRENADAMEDIA

GRUP.

Rini, K. P., & Fauziah, N. (2019). Feminisme dalam Video Klip Blackpink: Analisis

Semiotika John Fiske Video Klip BlackPink. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(2).

Rokhimah, S. (2014). Patriarkhisme Dan Ketidakadilan Gender. *ANALISIS: Jurnal*

*Studi Keislaman*, 6(1), 143–166.

Santosa, B. A. (2017). Peran Media Massa dalam Mencegah Konflik. *Jurnal*

*ASPIKOM*, 3(2), 199–214.

<http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/128/104>

Syafe'i, I. (2015). Subordinasi Perempuan Dan Implikasinya Terhadap Rumah

Tangga. *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman, Volume 15, Nomor 1, Juni 2015*, 15(1), 143–166.

Trianton, T. (2013). *Film Sebagai Media Belajar* (1st ed.). Graha Ilmu.

Vera, N. (2020). *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (2nd ed.). Ghalia Indonesia.

Weber, R. C. (2014). Masculine, feminine and androgynous personalities in group decision-making: An analysis of performance and process. *Dissertation Abstracts International*, 38(9-B), 4546–4547.

<https://link.ezproxy.neu.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=psyh&AN=1979-21075-001&site=ehost-live&scope=site>

## **JURNAL:**

A.Toni. (2014) Representasi Perempuan Indonesia Dalam Ajang Penghargaan Televisi. Volume 10

Burns, A. C. (2009). Action, romance, or science fiction: Your favorite movie genre may affect your communication. *American Communication Journal*, 11(4), 1–17.

- Christiany Juditha. (2015). Gender dan Seksualitas dalam Konstruksi Media Massa. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 1(1), 6–14.
- D.Fardiah,. (2012). Citra Perempuan Dalam Media Volume.10..Jurnal Komunikasi.
- Erika Dwi Setya Watie. (2010). Representasi Wanita Dalam Media Massa Masa Kini. *Ilmu Komunikasi*, 2(15), 1–9.
- Flax, J. (2007). *Postmodernism A N D Gender Relations In Feminist Theory*. 12(4), 621–643.
- Hendariningrum, R., & Susilo, M. E. (2008). Fashion Dan Gaya Hidup : Identitas Dan Komunikasi. *Ilmu Komunikasi*, 6(2), 26.
- Ian Kunsey. (2019). Representation of Woman in Popular Film : A Study of Gender Inequality in 2018. *Cinema and Television Arts Elon University*, 10(2).
- Novarisa, G. (2019). Dominasi Patriarki Berbentuk Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan Pada Sinetron. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 5(2), 195–211.
- Prasanti, D., & Janitra, P. A. (2016). *Representasi Perempuan Dalam Iklan Fair And Lovely*. VI(1).
- Rini, K. P., & Fauziah, N. (2019). Feminisme dalam Video Klip Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Video Klip BlackPink. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(2).
- Rokhimah, S. (2014). Patriarkhisme Dan Ketidakadilan Gender. *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 143–166.
- S.Surahman (2014) Reprerentasi Perempuan Metropolitan dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7

Wanita. Volume 3

Santosa, B. A. (2017). Peran Media Massa dalam Mencegah Konflik. *Jurnal ASPIKOM*, 3(2), 199–214.

Rini, K. P., & Fauziah, N. (2019). Feminisme dalam Video Klip Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Video Klip BlackPink. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(2).

Santosa, B. A. (2017). Peran Media Massa dalam Mencegah Konflik. *Jurnal ASPIKOM*, 3(2), 199–214.

<http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/128/104>

Syafe'i, I. (2015). Subordinasi Perempuan Dan Implikasinya Terhadap Rumah Tangga. *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman, Volume 15, Nomor 1, Juni 2015*, 15(1), 143–166.